

## GAMBARAN TINGKAT ANSIETAS PASIEN DAN KELUARGA PASIEN HEMODIALISIS

Livana PH<sup>1</sup>, Yulia Susanti<sup>1</sup>, Dewi Rahmawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program studi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal  
[livana.ph@gmail.com](mailto:livana.ph@gmail.com)

### ABSTRAK

Hemodialisis (cuci darah) merupakan suatu tindakan terapi pengganti ginjal yang telah rusak. Pasien yang menjalani hemodialisis mengalami masalah psikologis salah satunya yaitu ansietas. Ansietas terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat ansietas, pasien dan keluarga pasien hemodialisis di RS Kendal. Metode penelitian menggunakan survey deskriptif kuantitatif. Alat ukur menggunakan 14 pertanyaan terkait ansietas pada kuesioner DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*). Sampel penelitian berjumlah 60 pasien dan 60 keluarga pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien dan keluarga pasien mengalami ansietas pada tingkat berat. Hasil penelitian ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memberikan intervensi yang efektif untuk mengatasi ansietas pasien dan keluarga pasien hemodialisis.

Kata kunci: Ansietas, Pasien dan Keluarga pasien hemodialisis

### DESCRIPTION OF PATIENT ANSIETAS LEVELS AND FAMILY OF HEMODIALYSIS PATIENTS

#### ABSTRACT

*Hemodialysis (dialysis) is an action therapy for kidney replacement that has been damaged. Patients who undergo hemodialysis experience psychological problems, one of which is anxiety. Anxiety occurs due to lack of knowledge. The study aims to describe the level of anxiety, patients and families of hemodialysis patients in Kendal Hospital. The research method used a quantitative descriptive survey. Measuring instruments used 14 questions related to anxiety on the DASS questionnaire (Depression Anxiety Stress Scale). The research samples were 60 patients and 60 patient families. The results showed that the majority of patients and families of patients experienced anxiety at a severe level. The results of this study were recommended to future researchers in order to be able to provide effective interventions to overcome the anxiety of patients and families of hemodialysis patients.*

*Keywords: Anxiety, Patients and Families of hemodialysis patients*

### PENDAHULUAN

Hemodialisis (cuci darah) merupakan suatu tindakan terapi pengganti ginjal yang telah rusak (Cahyaningsih, 2008). Terapi hemodialisis merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengeluarkan zat terlarut yang tidak diinginkan melalui difusi dan hemofiltrasi untuk mengeluarkan air yang terlarut yang tidak diinginkan (O'Callaghan, 2007). Hemodialisis ini dilakukan bila fungsi ginjal untuk membuang zat-zat sisa metabolik yang beracun dan kelebihan cairan dari tubuh sudah sangat menurun (Vitahealth, 2008). *World Health Organizatin (WHO)* (2008), melaporkan bahwa 57 juta kematian di dunia disebabkan oleh penyakit Gagal Ginjal Kronik (GGK). Pasien GGK akan mengalami perasaan kehilangan karena kehidupan normalnya terganggu dengan kegiatan

hemodialisis. Pasien dengan GGK cara penanganan yang umum dilakukan di Indonesia dengan hemodialisis (Alam & Hadibroto, 2007). Pasien yang menjalani hemodialisis mengalami beberapa masalah psikologis salah satunya yaitu ansietas (Wardani, PH, Sofa, 2015). Ansietas adalah kekhawatiran yang tidak jelas atau menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya serta tidak memiliki objek spesifik. Ansietas dialami secara subjektif dan di komunikasikan secara interpersonal. Ansietas berbeda dengan rasa takut yang merupakan penilaian intelektual terhadap bahaya (Stuart, 2009). Pasien yang menjalani terapi hemodialisis yang mengalami ansietas sebesar 74,6%. Ansietas terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan, besarnya biaya yang harus dikeluarkan dan adanya informasi yang mengatakan bahwa

tindakan tersebut harus dilakukan seumur hidup Fallon, 2006 dalam (Slametiningsih, 2012). Hal ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugianti (2011), di ruang hemodialisis Rumkital Dr. Ramelan Surabaya, mengenai lama dan frekuensi pasien GGK yang menjalani hemodialisis, pasien yang mengalami ansietas berat sebesar 33%, ansietas sedang sebesar 45%, ansietas ringan sebesar 22%. Keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dan dapat menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu tentang program pengobatan yang diterima. Hasil penelitian Jumaini (2014), menunjukkan bahwa tingkat ansietas keluarga yang anggota keluarganya menjalani terapi hemodialisis diketahui bahwa responden mengalami tingkat ansietas ringan sebanyak 12 orang (23,1%) dan tingkat ansietas sedang sampai berat sebanyak 40 orang (76,9%). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RS Kendal 7 dari 10 pasien yang dilakukan wawancara mengatakan bahwa pasien sering mengalami susah tidur, tidak nafsu makan, dan sulit konsentrasi dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari karena penyakit yang dideritanya. Hasil

studi pendahuluan pada keluarga didapatkan 3 dari 5 keluarga pasien mengatakan bahwa dirinya menjadi khawatir dengan keadaan pasien karena pasien sering tidak mau makan, susah tidur, dan sering menunjukkan perilaku diam. Berdasarkan latarbelakang tersebut perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran ansietas pasien dan keluarga pasien hemodialisis.

**METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan metode *survey deskriptif kuantitatif*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan kuesioner dengan 14 pertanyaan tentang tentang ansietas yang diambil dari Kuesioner DASS 42 (*Depression Anxiety Stress Scale*). Responden penelitian sebesar 60 pasien dan 60 keluarga pasien. Penelitian dilakukan di RS Kendal. Data dianalisis secara univarian dengan distribusi frekuensi.

**HASIL**

Hasil penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.  
 Karakteristik Keluarga Pasien Hemodialisis (n=60).

Karakteristik	Frekuensi	Presentasi (%)
Jenis kelamin		
Laki	16	26.7
Perempuan	44	73.3
Usia		
18-25 tahun	6	10.0
26-60 tahun	45	75.0
> 60 tahun	9	15.0
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	8	13.3
Bekerja	52	86.7
Pendapatan		
UMR	20	33.3
UMR	40	66.7
Hubungan Keluarga		
Anak	16	26.7
Istri	30	50.0
Suami	14	23.3

Tabel 3.  
 Tingkat Ansietas Pasien dan Keluarga Pasien (n =60)

Variabel	Pasien		Keluarga	
	f	%	Frekuensi	%
Tingkat Ansietas				
Berat	29	48.3	41	68.3
Sedang	20	33.3	13	21.7
Ringan	11	18.3	6	10.0

Tabel 1.

Karakteristik Pasien Hemodialisis (n=60)		
Karakteristik	Frekuensi	Persentasi (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	16	26.7
Perempuan	44	73.3
Usia		
18-25 tahun	7	11.7
26-60 tahun	44	73.3
> 60 tahun	9	15.0
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	20	33.3
Bekerja	40	66.7
Pendapatan		
UMR	20	33.3
UMR	40	66.7

Tabel 4.

Hasil Distribusi Tingkat Ansietas Klien dan Keluarga Klien Hemodialisis Berdasarkan Pernyataan Kuesioner

Pernyataan	Pasien	Keluarga
Saya merasa bibir saya sering kering	21	18
Saya mengalami kesulitan bernafas (misalnya: seringkali terengah-engah atau tidak dapat bernafas padahal tidak melakukan aktivitas fisik sebelumnya)	14	20
Saya merasa goyah (misalnya, kaki terasa mau 'copot')	17	24
Saya menemukan diri saya berada dalam situasi yang membuat saya merasa sangat cemas dan saya akan merasa sangat lega jika semua ini berakhir	7	3
Saya merasa lemas seperti mau pingsan	4	3
Saya berkeringat secara berlebihan (misalnya: tangan berkeringat), padahal temperatur tidak panas atau tidak melakukan aktivitas fisik sebelumnya	2	0
Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas	11	14
Saya mengalami kesulitan dalam menelan	15	21
Saya menyadari kegiatan jantung, walaupun saya tidak sehabis melakukan aktivitas fisik (misalnya: merasa detak jantung meningkat atau melemah)	9	14
Saya merasa saya hampir panik	5	16
Saya takut bahwa saya akan 'terhambat' oleh tugas-tugas sepele yang tidak biasa saya lakukan	14	23
Saya merasa sangat ketakutan	20	22
Saya merasa khawatir dengan situasi dimana saya mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri	10	16
Saya merasa gemetar (misalnya: pada tangan)	8	12

## PEMBAHASAN

Hasil distribusi frekuensi tingkat ansietas pada pasien dan keluarga pasien hemodialisis mayoritas dalam tingkatan berat, hal ini dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami ansietas dengan merasa sangat ketakutan dan responden selalu merasa takut akan terhambat oleh tugas-tugas sepele yang tidak biasa dilakukan oleh responden, sehingga hal tersebut memicu timbulnya ansietas yang tinggi pada keluarga pasien. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Arosa (2014), tingkat ansietas keluarga yang anggota keluarganya menjalani terapi hemodialisis diketahui mengalami tingkat ansietas

kategori sedang- berat sebanyak 40 orang (76,9%). Penelitian tersebut juga di dukung dengan teori yang di ungkapkan oleh Viedebek (2008), ansietas merupakan suatu perasaan berupa ketegangan, rasa ketakutan dan kekhawatiran yang muncul ketika berhadapan pada suatu keadaan yang tidak menyenangkan.

Ansietas merupakan aspek yang selalu ada dan menjadi bagian dari kehidupan. Ansietas yang terjadi akibat hemodialisis pasien yang dapat berdampak langsung pada penderita maupun keluarga. Adapun dampak yang ditimbulkan pada keluarga adalah secara emosional, sosial, fisik,

dan keuangan. Secara emosional (psikologis) respon yang muncul salah satunya adalah ansietas. Hasil ini sesuai teori Stuart (2009) bahwa ansietas pada tingkat berat sangat mengurangi lapang persepsi individu. Seseorang dengan ansietas berat cenderung untuk memusatkan pada sesuatu yang terinci dan spesifik, serta tidak dapat berpikir tentang hal lain, sehingga memerlukan banyak pengarahan untuk dapat memusatkan pada suatu area yang lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Noorkasiani (2014) bahwa ansietas berat menyebabkan individu memiliki persepsi yang makin menyempit. Penelitian ini sesuai dengan penelitian PH, Keliatt dan Putri (2016) bahwa individu yang mengalami ansietas mengalami perubahan pada respons kognitif, afektif, fisiologis, perilaku, dan sosial.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ansietas pasien dan keluarga pasien hemodialisis, mayoritas mengalami ansietas berat sebanyak 29 responden pasien (48.3%), dan sebanyak 41 responden keluarga (68.3%).

### Saran

Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat memberikan intervensi yang efektif untuk mengatasi ansietas pasien dan keluarga pasien hemodialisis

## DAFTAR PUSTAKA

Alam, S & Hadibroto, I (2007). *Gagal Ginjal*. Jakarta: Gramedia

Arosa, Fyl Asro (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Hemodialisis dengan Tingkat Ansietas Keluarga Yang Anggota Keluarganya Menjalani Hemodialisis*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau

Cahyaningsih, N. D (2008). *Hemodialisis (cuci darah)*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press

Hurlock. (2010). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*: Edisi kelima. Jakarta : Erlangga.

Jumaini. (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Hemodialisis dengan Tingkat Ansietas Keluarga Yang Anggota Keluarganya Menjalani Hemodialisis*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau. diperoleh dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=186709&val=6447&title> pada tanggal 20 januari 2016.

O' Callaghan, C (2007). *At a Glance Sistem Ginjal, edisi 2*. Jakarta: Erlangga

Shanty, M (2011). *"Silent Killer Disease" (Penyakit yang Diam-Diam Mematikan)*. Jogjakarta: Javalitera

Slametiningsih (2012). *Pengaruh Logoterapi Individu Paradoxical Intention Terhadap Penurunan Ansietas Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisis Di RS Cempaka Putih Jakarta Pusat*. Program Studi Magister Keperawatan Peminatan Keperawatan Jiwa Depok diperoleh dari <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20306156-T30971+-+Pengaruh+logoterapi.pdf> pada tanggal 18 November 2015

Stuart, Gail W (2009). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing, edisi 9*. Philadelphia: Elsevier Mosby.

Videbeck, S.I (2008). *Psychiatric of Nursing*. Philadelphia: F.A

WHO. (2008). *Integrated Chronic Disease Prevention and Control*. [www.who.int](http://www.who.int)

Noorkasiani, Endang Banon ED. (2014). Efektifitas terapi hipnotis lima jari untuk menurunkan tingkat ansietas pasien hipertensi. *Jurnal; keperawatan volume 1 no 3*. Hal 22-33, 2014.

PH, Livana. Keliatt, B.A. Putri, YSE. (2015) Penurunan Respons Ansietas Klien Penyakit Fisik dengan Terapi Generalis Ansietas di Rumah Sakit Umum. *Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 4 no 1 Mei 2016*. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/3896>.